

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya SD-IT Ukhuwah Banjarmasin

SD-IT Ukhuwah Banjarmasin didirikan pada tahun 2001 yang berlokasi di Panti Asuhan Al-Muddakir Jl. Banua Anyar Rt. 4 No. 55 Komp. Mesjid Al-Amin tahun 2001-2005, kemudian menempati gedung baru berlokasi di Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII A Rt. 33 tahun 2005 sampai sekarang dengan nomor statistik sekolah 30304341 dengan luas tanah 6.138 m<sup>2</sup>. Berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 64/KEP/BAP-SM/X/KU/TUP3/ 2016 tanggal 18 Oktober 2016 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi “A” (amat baik) berlaku sampai dengan 10 Oktober 2021, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Kepala sekolah yang pernah memimpin SD-IT Ukhuwah Banjarmasin dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel IV berikut ini:

Tabel IV Kepala Sekolah SD-IT Ukhuwah Banjarmasin

No.	Nama	Pendidikan	Masa Jabatan
1.	Ir. Noer komari, Msi	S2 Unair Surabaya	2001-2002
2.	Heri Siswanto, SE	SI Ekonomi, STIMIK	2002-2007
3.	Rachmansyah, S.Pd	SI B. Inggris, UNLAM	2007-2008
4.	Bejo Riyanto, S.Pd. I	SI PAI, IAIN	2008-2010
5.	Syaiful Mukmin, S. Pd.I	SI PAI IAIN	2010-2016
6.	Jamilah, S.Ag, S.Pd	SI PAI, IAIN, SI PGSD UNLAM	2017- sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha SD-IT Ukhuwah Banjarmasin 2017/2018

SD-IT Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi dan misi, yakni: “Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri dan berwawasan lingkungan”. Visi menengahnya: menjadi sekolah terbaik minimal se-Kalimantan pada tahun 2020 untuk tingkat SD.

## 2. Letak Geografis SD-IT Ukhuwah Banjarmasin

Adapun letak geografis dapat dilihat dari identitas SD-IT Ukhuwah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel V berikut.

Tabel V Identitas SD-IT Ukhuwah Banjarmasin.

1.	Nama Sekolah	Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
2.	NIS/NSS/NSPN	102790/102156001070/30304341
3.	Akreditasi Sekolah	Amat Baik (A)
4.	Alamat Lengkap Sekolah	Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A Rt. 33 Kelurahan Pemurus Kecamatan Banajarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70249
5.	Nama Kepala Madrasah	Jamilah, S.Ag, S.Pd
6.	No.Telp/Fax Sekolah	0511-3266859/0511-3260343
7.	No.Akta Pendiri Yayasan	Tanggal 2 Januari 2005
8.	Kepemilikan Tanah	Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
9.	Status Tanah	Pribadi
10.	Luas Tanah	6138 m <sup>2</sup>
11.	Status Bangunan	Hak Milik Yayasan
12.	Luas Bangunan	110 m <sup>2</sup>
13.	Jumlah Peserta	1062
14.	Email	Sdit.ukhuwah@yahoo.com
15.	Website	www.ukhuwah.sch.id

Sumber: Dokumen Tata Usaha SD-IT Ukhuwah Banjarmasin 2017/2018

### 3. Visi, Misi Dan Tujuan SD-IT Ukhuwah Banjarmasin

Visi tersebut dapat diwujudkan dalam 14 Jaminan Kualitas atau *Quality Assurance* lulusan SD-IT Ukhuwah Banjarmasin yang dikenal dengan BBMB (Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan Lingkungan).

Tujuan didirikannya SD-IT Ukhuwah Banjarmasin bertujuan meluluskan peserta didik dengan profil (*Quality Assurance*) sebagai berikut:

- 1). Berakhlak
  - a) Shalat dengan kesadaran.
  - b) Berbakti kepada orang tua.
  - c) Prilaku sosial baik.
- 2). Berprestasi
  - a) Tartil baca alquran.
  - b) Menghafal juz ke-30.
  - c) Nilai 5 bidang studi tuntas.
  - d) Memiliki kemampuan membaca efektif.
  - e) Meliliki kemampuan komunikasi yang baik.
- 3) Mandiri
  - a) Disiplin.
  - b) Senang membaca.
  - c) Percaya diri.
- 4) Berwawasan Lingkungan

- a) Memiliki budaya bersih.
- b) Peduli terhadap lingkungan.
- c) Peduli terhadap alam.

Sedangkan misi SD-IT Ukhuwah Banjarmasin, yaitu:

- 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah.
- 2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan.
- 3) Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan.

Pendidikan yang dilaksanakan di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas sekolah yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem guru/wali kelas, sebagian besar kelas ada guru pemdamping, guru bidang studi dan guru Alquran dari kelas I sampai kelas VI.

#### **4. Keadaan Guru dan Pegawai SD-IT Ukhuwah Banjarmasin.**

Pada tahun 2017/2018 ini SD-IT Ukhuwah Banjarmasin mempunyai tenaga pengajar dan karyawan berjumlah 114 orang, yang terdiri dari 28 orang laki-laki dan 86 orang perempuan. Adapun latar belakang pendidikan mereka berbeda-beda, ada yang berijazah SLTA dan ada pula yang sarjana. Lebih jelasnya tentang keadaan guru dan karyawan SD-IT Ukhuwah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel VI.

Tabel VI Data Nama Tenaga Pendidik dan Karyawan di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin Tahun 2017/2018

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>
1.	Jamilah, S.Ag, S.Pd	Guru	SI

2.	Sarini Wahdah, S.Pd	Guru	SI
3.	Nur Israriah, A.Md	Guru	D3
4.	Fitriyati, S.Pd	Guru	SI
5.	Yusroh, S.Pd	Guru	SI
6.	Rubiannur, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd	Guru	S2
7.	M. Fuad, A. Md. S.Kom	Karyawan	SI
8.	Abdul Muhshi, S.Ag, M.Pd.I	Guru	S2
9.	H.M. Syahril, S.Ag, M.Pd.I	Guru	S2
10.	Rafi'ah Hidayati, S.Th.I, S.Pd	Guru	S1
11.	Isna Norlita, S.Hut, M.Pd.I	Guru	S2
12.	Handayani, S.P, S.Pd, M.Pd.I	Guru	S2
13.	Noormilawati, S.Pd	Guru	S1
14.	Dian Puspa Indarwaty, S.Pd	Guru	S1
15.	Ahmad Jauhari Arifin	Karyawan	SMA
16.	Siti Wahdini, S.Ag	Guru	S1
17.	Erhita Kristiana, S, Si, S.Pd	Guru	S1
18.	Elisa Ruslina, S.Pd	Guru	S1
19.	Djoko Soegiyanto, S.Pi, M.Pd.I	Guru	S2
20.	Suwanto, SP, S.Pd	Guru	S1
21.	Saiful Rahman, S.Pd.i	Guru	S1
22.	Willa Imam, ST, S.Pd	Guru	S1
23.	Wawan Suryadi, S.Pd	Guru	S1
24.	Siti Nurmiati, S.Pd	Guru	S1
25.	Rachmayana, S.Pd.I	Guru	S1
26.	Noor Hafizah, S.Pd	Guru	S1
27.	Rindu Ismayanti, S.Pd	Guru	S1
28.	Norlaila, S.E.I, S.Pd	Guru	S1
29.	Siti Aisyah Ridha, S.Pd.I	Guru	S1
30.	Titin, S.Pd	Guru	S1
31.	Bahrul Patah, S.Ag	Karyawan	S1
32.	Listyana Alfisyah. S.Pd	Guru	S1
33.	Ratih Astrya Ningsih	Karyawan	SMA
34.	Himalini Alpiyana, S.Kom	Guru	S1
35.	Humairo, S.Pd	Guru	S1
36.	Ifriani Syahwinda, S.Pd	Guru	S1
37.	Sri Muthi'ah, S.Pd	Guru	S1
38.	M. Arsyad, S.Pd. I	Guru	S1
39.	Rahmawati. S.Sos.I	Guru	S1
40.	Wahdah, S.Pd.I	Guru	S1
41.	M. Jum'ani, S.Pd.I	Guru	S1

42.	Mahfuzul Ulum	Guru	S1
43.	Muhammad Husaini, A.Md	Guru	S1
44.	Heriyadi, S.Pd.I	Guru	S1
45.	Mutahharah, S.Pd.I	Guru	S1
46.	Santoso, S.Th.I	Guru	S1
47.	Muhammad Noor Sya'ban	Guru	SMA
48.	Syaipullah, S.Pd.I	Guru	S1
49.	Rahmadi, S.Th.I, S.Pd.I	Guru	S1
50.	Muhammad Imron Rosyadi, S.Pd.I	Guru	S1
51.	Siti rahmaniah, S.Pd	Guru	S1
52.	Fathullah, S,Th.I	Guru	S1
53.	Nur Laili, S.Pd	Guru	S1
54.	Mutmainnah, S.Pd	Guru	S1
55.	Nur Azizah, Lc	Guru	S1
56.	Siti Aliyah, S.Pd.I, M.Pd	Guru	S2
57.	M.sairaji	Guru	SMA
58.	Ashhabul Jannah, S.Kep.NS	Karyawan	S1
59.	Putri Erma Mayangsari, S.Pd	Guru	S1
60.	Rima Alfia Rahmi, S.Psi	Guru	S1
61.	Gina Rahayu, S.Pd	Guru	S1
62.	Julaiha, S.Pd.I	Guru	S1
63.	Melani Setia Ningrum, S.Pd	Guru	S1
64.	Pena ApriliaAtmodiani, S.Pd	Guru	S1
65.	Endang Hariati, S.Pd	Guru	S1
66.	Ratna Indrawati, S.E	Guru	S1
67.	Arbiyah, S.Pd	Guru	S1
68.	Ulfah Hidayah, S.Pd	Guru	S1
69.	Rizlatun Pratiwi, S.Pd	Guru	S1
70.	Fatimah, S.Pd	Guru	S1
71.	Fatmah, S.Pd	Guru	S1
72.	Siti Sarina, A.Md	Karyawan	D3
73.	Mufidah, S.Pd	Guru	S1
74.	Nortajali	Guru	SMA
75.	Anisah, S.Pd	Guru	S1
76.	Salbiah, S.Pd	Guru	S1
77.	Halimatussakdiyah	Guru	S1
78.	Gusti Ahmad Romawi, S.Pd	Guru	S1
79.	Albi, S.Pd.I	Guru	S1
80.	Maulidah, S.Kep	Karyawan	S1
81.	Hesty Wardita, S.Pd	Guru	S1

82.	Nurul Huda Samsiah, S.Pd	Guru	S1
83.	Mariyatus Shalehah, S.E.I	Karyawan	S1
84.	Norhidayat, S.Th.I	Guru	S1
85.	Ahmad Saini, S.Pd.I	Guru	S1
86.	Wulan Aulia Azizah, S.Pd	Guru	S1
87.	Gusti Marsa Isranti Mirra, S.Pd	Guru	S1
88.	Nita Afriani, A.Md	Karyawan	D3
89.	Imam Romli, S.Pd.I	Guru	S1
90.	Ahmad Muhyiddin, S.Pd.I	Guru	S1
91.	Cahayanti, S.Pd	Guru	S1
92.	Nur Laily Anggraini, S.Pd	Guru	S1
93.	Irfan	Guru	SMA
94.	Lisa Lisdiana, S.Sos	Guru	S1
95.	Rizqia Fitrianie, S.Pd	Guru	S1
96.	Usratussa'adah, S.Pd	Guru	S1
97.	Risa Aulia, S.Pd	Guru	S1
98.	Miftahul Fatriyani, S.Pd	Guru	S1
99.	Masitah, S.Pd	Guru	S1
100.	Astiqomah, A.Md	Guru	D3
101.	Maisurah	Guru	SMA
102.	Soleh Permana Adetia, S.Pd	Guru	S1
103.	Nida Hasanah, S.Pd	Guru	S1
104.	Damayanti Puspa Intani, S.Pd	Guru	S1
105.	Siti Mulkiah, S.Pd	Guru	S1
106.	Marhamah, S.Pd	Guru	S1
107.	Yunita Pusparini, S.Pd	Guru	S1
108.	Indah Meiliana Sugiyanto, S.Pd	Guru	S1
109.	Hairun Nisa, S.Pd	Guru	S1
110.	Ira Pratiwi, S.Pd	Guru	S1
111.	Ari triyani, S.Pd	Guru	S1
112.	Irma Febria Susanti, S.Pd	Guru	S1
113.	Uswatunnabila, S.Pd	Guru	S1
114.	Rahmatullah	Karyawan	SMA

Sumber Data : *Dukomen Profil SD-IT Ukhuwah Banjarmasin 2017/2018*

Tabel VI tersebut menunjukkan bahwa semua tenaga pendidik dan karyawan di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin berjumlah seratus empat belas (114) orang yang

terdiri dari dua puluh delapan (28) orang laki-laki dan lapan puluh enam (86) orang perempuan. Latar belakang pendidikan mayoritas lulusan setara satu.

### 5. Keadaan Peserta Didik SD-IT Ukhuwah Banjarmasin.

Jumlah siswa SD-IT Ukhuwah Banjarmasin pada tahun 2017/2018 adalah 1.062 orang yang terdiri dari 526 orang laki-laki dan 536 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa dapat dilihat pada tabel VII

Tabel VII Data Tentang Keadaan Siswa/i SD-IT Ukhuwah Banjarmasin Tahun 2017/2018

Kelas	Paralel	Jumlah Siswa		Jumlah	Total
		L	P		
I	A	16	14	30	181
	B	17	13	30	
	C	17	13	29	
	D	14	16	20	
	E	14	16	30	
	F	15	15	31	
		<b>92</b>	<b>87</b>		
II	A	16	14	30	181
	B	15	15	30	
	C	14	16	30	
	D	14	16	30	
	E	15	15	30	
	F	15	15	30	
		<b>88</b>	<b>92</b>		
III	A	16	15	31	180
	B	16	15	31	
	C	17	14	31	
	D	16	14	30	
	E	16	13	29	
	F	16	15	31	
		<b>89</b>	<b>91</b>		
IV	A	0	29	28	179
	B	0	28	28	
	C	0	28	28	
	D	32	0	32	

	E	31	0	31	
	F	31	0	31	
		<b>94</b>	<b>85</b>		
<b>V</b>	A	0	30	30	<b>167</b>
	B	0	29	29	
	C	0	29	29	
	D	26	0	26	
	E	27	0	27	
	F	26	0	26	
		<b>79</b>	<b>88</b>		
<b>VI</b>	A	0	31	31	<b>177</b>
	B	0	31	31	
	C	0	31	31	
	D	28	0	28	
	E	28	0	28	
	F	28	0	28	
		<b>84</b>	<b>93</b>		

Sumber Data : *Dokumen Profil SD-IT Ukhuwah Banjarmasin 2017/2018*

Tabel VII tersebut menunjukkan bahwa banyak sekali siswa yang belajar di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin yakni kelas satu terdiri enam kelas, kelas dua terdiri enam kelas, kelas tiga terdiri enam kelas, kelas empat terdiri enam kelas, kelas lima terdiri lima kelas, kelas enam terdiri lima kelas.

## **6. Keadaan Sarana dan Prasarana SD-IT Ukhuwah Banjarmasin.**

Sesuai dengan hasil dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan fasilitas yang terdapat di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018, dapat dilihat pada tabel VIII

### **a. Keadaan Barang dan Alat Praga SD-IT Ukhuwah Banjarmasin**

Alat Praga Pendidikan Agama Islam

Tabel VIII Alat Praga Pendidikan Agama Islam

No	Jenis Alat Praga	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak	Digunakan
1.	Alquran	500	✓		✓
2.	Juz Amma	200	✓		✓
3.	Buku Ummi	120	✓		✓
4.	Kartu Huruf Hijaiyah	4 set	✓		✓
5.	Sajadah	20	✓		✓
6.	Carpet 11 m	13 roll	✓		✓
7.	Audio Pengeras Suara a) Pengeras Suara b) Amplifier c) Microphone	1 set 3 2 2	✓		✓
8.	Lancar Membaca Alquran	20 set	✓		✓
9.	CD Interaksi PAI	1 set	✓		✓

Sumber Data : *Dokumen Profil SD-IT Ukhuwah Banjarmasin 2017/2018*

b. Sarana dan Prasarana SD-IT Ukhuwah Banjarmasin

1) Keadaan Ruangan

Tabel IX Keadaan Ruangan

No	Jenis barang	Jumlah	Keadaan	Harapan
1.	Ruang Kepala sekolah/ kantor	1	-	-
2.	Ruang Guru/ kantor	1	Baik	Idealnya 14m x 8m untuk 73 guru
3.	Ruang belajar/ kelas	28	-	-
4.	Ruang perpustakaan	1	Baik	Idealnya 8mx-24m untuk 770 siswa
5.	Mesjid	1	-	-
6.	Ruang UKS	1	Baik	Sarana yang lengkap
7.	Kantin	1	-	-
8.	WC guru	2	-	-
9.	Kamar mandi	2	-	-
10.	Tempat parkir guru	1	-	-
11.	Tempat parkir sepeda siswa	1	-	-
12.	Gudang	1	-	-
13.	Laboratorium IPA	1	Ruang kurang	Bangun-an dan

				sarana lengkap
14.	Laboratorium Bahasa	-	Belum ada ruang dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
15.	Laboratorium Komputer	1	Sarana lengkap	-
16.	Ruang multimedia	-	Belum ada ruang dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
17.	Ruang Pusat Sumber Belajar (PSB)	-	Ada ruang dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
18.	Ruang pengelola ekstrakurikuler	-	Baik	Bangunan dan sarana lengkap
19.	Ruang pertemuan	-	Baik	Bangunan dan sarana lengkap
20.	Ruang komite sekolah	-	Baik	Bangunan dan sarana lengkap

Sumber Data : *Dokumen Profil SD-IT Ukhuwah Banjarmasin 2017/2018*

Tabel IX tersebut menunjukkan bahwa di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin memiliki berbagai sarana dan prasarana berupa ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang belajar/ kelas, ruang perpustakaan, mesjid, ruang UKS, kantin, WC guru, kamar mandi, tempat parkir sepeda siswa, gudang, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang pusat sumber belajar (PSB).

## 2) Sarana Ruang Belajar/Kelas

Tabel X Ruang Belajar/ Kelas

No.	Jenis Sarana	Keadaan		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	Meja guru	72		72
2.	Kursi guru	72		72
3.	Lemari buku	25		25
4.	Meja murid kelas I	181		181
5.	Kursi murid kelas I	181		181
6.	Meja murid kelas II	180		180
7.	Kursi murid kelas II	180		180

8.	Meja murid kelas III	183		183
9.	Kursi murid kelas III	183		183
10.	Meja murid kelas IV	179		179
11.	Kursi murid kelas IV	179		179
12.	Meja murid kelas V	167		167
13.	Kursi murid kelas V	167		167
14.	Meja murid kelas VI	177		177
15.	Kursi murid kelas VI	177		177
16.	Papan tulis texword	36		36
17.	Papan absen	36		36
18.	Jam dinding	31		31
19.	Spekaer sound	80		80
20.	Lambang Negara	41		41
21.	Lambang Presiden	41		41
22.	Lambang wapres	41		41

Sumber Data : *Dokumen Profil SD-IT Ukhuwah Banjarmasin 2017/2018*

Tabel X tersebut menunjukkan bahwa di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin memiliki berbagai sarana dan prasarana ruang kelas yang cukup banyak seperti meja, kursi, papa tulis texword, papan absen, jam dinding, speaker sound, lambang Negara, lambang Presiden, lambang Wapres.

### **7. Media yang digunakan Kelas I tema 6 sub tema 3 SD-IT Ukhuwah Banjarmasin.**

Tabel XI Media yang digunakan Kelas I Tema 6 Sub Tema 3

<b>Pembelajaran</b>	<b>Media</b>
Pembelajaran 1	a. Teks cerita. b. Puzzle. c. Tanah liat dan cetakan plastik. d. Plastik dan baskom.
Pembelajaran 2	a. Teks percakapan. b. Kelereng. c. Uang logam dan kertas. d. Gantungan baju. e. Kantong plastik.

	f. Televisi (video)
Pembelajaran 3	a. Gambar lambang pancasila. b. Gantungan baju (hanger) c. Kantong plastik. d. Kartu kata. e. Televisi.
Pembelajaran 4	a. Buku teks. b. Cat poster. c. Kuas lukis. d. Pallet.
Pembelajaran 5	a. Benda-benda yang ada di kelas. b. Alat kebersihan.

Sumber Data : *Dokumen Profil SD-IT Ukhuwah Banjarmasin 2017/2018*

#### **8. Buku yang digunakan Kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin.**

- a. Buku Belajar Mudah Membaca Alquran Ummi jilid 1-6 oleh Mansuri dan A.Yusuf. MS, Surabaya 2007.
- b. Buku Tematik terpadu kurikulum 2013 Tema 1-8 pengarang oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi Jakarta 2016.
- c. Sumber internet bahasa Arab/ Inggris.

#### **9. Kurikulum yang digunakan SD-IT Ukhuwah Banjarmasin.**

Kurikulum yang dikembangkan di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018 di kelas I, II, IV, V adalah kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas III dan VI menggunakan kurikulum KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang diperkaya dengan nilai-nilai Islam sehingga dapat memenuhi target output siswa yaitu melahirkan siswa yang berkualitas standar nasional. Kurikulum yang digunakan di SD-IT Ukhuwah banjarmasin terdiri:

a. Kurikulum Nasional

Adalah kurikulum yang diberlakukan secara nasional. Kurikulum sepenuhnya dikembangkan dengan mengacu pada standar nasional dan diperkaya dengan nilai-nilai keIslaman dalam proses belajarnya.

b. Kurikulum JSIT Indonesia

Adalah Kurikulum khas jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia merupakan ciri khas Sekolah Islam Terpadu di seluruh Indonesia. Kurikulum ini meliputi kurikulum Pendidikan Agama Islam, Alquran, Pramuka SIT.

c. Kurikulum Ke khasan Ukhuwah

Adalah kurikulum ke khasan yang dikembangkan oleh Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah berupa kurikulum Alquran metode Ummi, tahsin dan tahfidz Alquran, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Komputer dan Perkembangan diri dan Bina Pribadi Islami. Kurikulum yang dimaksudkan untuk melancarkan dan mengefektifkan seluruh program pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa.

Hari efektif belajar di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin adalah hari Senin s.d Jum'at, waktu pembelajaran untuk kelas I s.d III mulai pukul 7.30 s.d 14.40 wita. Kelas IV s.d VI mulai 7.30 s.d 16.30 wita. SD-IT Ukhuwah Banjarmasin juga mengadakan pembiasaan bagi siswanya, diantaranya: bersalam pagi dan mengucapkan salam, berbaris di depan kelas, menyanyikan lagu nasional & daerah, gerakan literasi sekolah duduk dan membaca doa harian, membaca Alquran setiap hari serta *muraja'ah* hafalan juz ke-30, shalat dhuha, shalat zuhur dan asar berjamaah,

senyum, salam, (bersalaman hanya dengan yang mahram), sapa, sopan, dan santun, adab makan dan minum pada posisi duduk dengan tangan kanan, mengambil dan membuang sampah pada tempatnya, berdoa setiap memulai aktifitas, infaq, ITS (Istigfar, Tasbih, Sholawat), hafal penggalan hadist *arba'in*, wirid dan *Al-ma'tsurat*, gerakan literasi sekolah, pejuang muslim Indonesia, ilmu pengetahuan, menjaga wudhu, sholat sunnah rawatib, puasa sunnah, tahajud call, membiasakan untuk tidur di awal dan bangun sebelum fajar, terbiasa mengkonsumsi makanan halal dan *thoyyib*, membeli makanan berlabel halal dan tidak kadaluarsa, disiplin tepat waktu, piket kebersihan, gemar membaca, menulis dan bercerita, kemandirian (mencuci perlengkapan makanan sendiri), olahraga secara teratur, belajar (praktek) jual beli, gemar menabung.

**10. Tema dan Sub Tema yang digunakan Kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin.**

Tabel XII Tema dan Sub Tema yang digunakan Kelas I

No.	Tema	Sub Tema
1.	Diriku	a. Aku dan teman baru b. Tubuhku c. Merawat tubuhku d. Aku istimewa
2.	Kegemaranku	a. Gemar berolahraga b. Gemar menyayi dan menari c. Gemar menggambar d. Gemar membaca
3.	Kegiatanku	a. Kegiatan pagi hari b. Kegiatan siang hari c. Kegiatan sore hari d. Kegiatan malam hari
4.	Keluargaku	a. Anggota keluargaku

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Kegiatan keluargaku</li> <li>c. Keluarga besarku</li> <li>d. Kebersamaan dalam keluarga</li> </ul>
5.	Pengalamanku	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengalaman masa kecil</li> <li>b. Pengalaman bersama teman</li> <li>c. Pengalaman di sekolah</li> <li>d. Pengalaman yang berkesan</li> </ul>
6.	Lingkungan Bersih, Sehat, dan asri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lingkungan rumahku</li> <li>b. Lingkungan sekitar rumahku</li> <li>c. Lingkungan sekolahku</li> <li>d. Bekerja sama menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan</li> </ul>
7.	Benda, Hewan, dan Tanaman Disekitarku	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Benda hidup dan benda tak hidup di sekitarku</li> <li>b. Hewan di sekitarku</li> <li>c. Tumbuhan di sekitarku</li> <li>d. Bentuk, warna, ukuran, dan permukaan benda</li> </ul>
8.	Peristiwa Alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cuaca</li> <li>b. Musim kemarau</li> <li>c. Musim penghujan</li> <li>d. Bencana alam</li> </ul>

Sumber Data : *Dokumen Profil SD-IT Ukhuwah Banjarmasin 2017/2018*

## B. Penyajian Data

Penyajian data tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin. Data yang akan disajikan adalah data hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran

dan hasil pembelajaran serta aktivitas peserta didik yang mengikuti pembelajaran tematik terpadu ini.

Penulis melakukan observasi dalam 4 kali pertemuan di kelas I F , observasi dilakukan pada tanggal 19 Februari 2018 sampai 22 Februari 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV Data Pelaksanaan Observasi

No.	Hari/Tanggal	Jam pelajaran ke-	Kelas	Mata pelajaran
1.	Senin, 19 Februari 2018	3-4	I F	Tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat dan asri sub tema 3 lingkungan sekolahku pembelajaran 1
2.	Selasa, 20 Februari 2018	7-8	I F	Tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat dan asri sub tema 3 lingkungan sekolahku pembelajaran 2-3
3.	Rabu, 21 Februari 2018	5-10	I F	Tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat dan asri sub tema 3 lingkungan sekolahku pembelajaran 4-5
4.	Kamis, 22 Februari 2018	5-8	I F	Tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat dan asri sub tema 3 lingkungan sekolahku pembelajaran 6

Sumber Data : *Dokumen Profil SD-IT Ukhuwah Banjarmasin 2017/2018*

Hal ini sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan dalam rangka menjawab permasalahan tersebut, maka di lakukan penelitian lapangan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

## **1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu kelas I di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin**

Mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin ini, maka perlu peneliti sajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga penilaian hasil pembelajaran.

### **a) Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam menetapkan apa yang akan dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya untuk mencapai tujuan yang maksimal. Karena kegiatan belajar mengajar merupakan tindakan nyata dari perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan dengan satu orang guru wali kelas I F SD-IT Ukhuwah Banjarmasin, yaitu Ibu Isna Norlita, S.Hut, M.Pd.I. Maka dapat diketahui perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu di kelas I F adalah:

Pertama, guru harus berusaha memahami apa yang dimaksud dengan tematik terpadu itu, sehingga guru tidak kesulitan dalam pelaksanaannya terutama dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diadakan oleh pihak sekolah maupun pemerintah. Seperti yang sudah diikuti oleh Ibu Isna, beliau sudah mengikuti beberapa kali pelatihan mengenai pembelajaran tematik terpadu agar dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas bisa terlaksana dengan baik, kegiatan yang diikuti adalah pelatihan tanggal 16-18 Februari 2018 tentang pelatihan tematik terpadu versi

JST yaitu khusus SD-IT, karena mengkombinasikan visi dan misi pemerintah dengan keinginan sekolah yaitu mengabung keduanya menjadi satu.

Kedua, kemudian sungguh-sungguh mengikuti rambu-rambu peraturan tematik terpadu itu sendiri seperti apa, sehingga guru punya tuntunan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu tersebut. Sehingga guru tidak bisa menentukan sendiri namun berdasarkan acuan tematik terpadu itu sendiri tanpa dibuat-buat oleh guru.

Ketiga, yang paling utama bagi guru ialah aplikasi keseharian yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu itu sendiri saat di kelas.<sup>1</sup> Jadi menurut beliau sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas yang harus di siapkan guru ialah 3 langkah tersebut baru mengkaji silabus, RPP, bahan dan media yang akan diajarkan nantinya dikelas.

### **1) Mengkaji Silabus**

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi Inti, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/ alat belajar.

Salah satu produk nyata yang dapat diamati sebagai hasil dari aktivitas pengembangan kurikulum yaitu silabus. Oleh karena itu, silabus harus disusun secara sistematis dan berisi komponen-komponen yang saling berkaitan untuk memenuhi

---

<sup>1</sup>Isna Norlita, Guru Kelas 1, Wawancara Pribadi, Sekolah Dasar Ukhuwah Banjarmasin , 15 Februari 2017, 10.30

target pencapaian Kompetensi Dasar. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan silabus agar terlaksananya pembelajaran tematik terpadu dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I F, beliau mengatakan bahwa beliau beserta guru-guru kelas I sering mengadakan pertemuan guru (KKG) kelas dalam 2 atau 3 kali seminggu untuk membahas silabus dan RPP untuk satu minggu pembelajaran, biasanya dilaksanakan pada hari jum'at atau pagi senin saat pembelajaran keagamaan metode Ummi berlangsung. Pada tahap perencanaan ini guru tematik terpadu berpanduan pada kurikulum 2013 ditambah dengan panduan JSIT yaitu kurikulum ke khasan Sekolah Islam Terpadu lalu digabung kembali menjadi satu karena didalam buku khusus JSIT berisi standar isi yaitu ada ke khasan JSIT nya. Jadi semua bidang studi harus bermuatan unsur Islammi sehingga ada perbedaannya dengan silabus pada umumnya karena mempunyai ciri khas tersendiri. Melalui penggabungan 2 kurikulum tersebut guru menganalisa berbagai komponen dari silabus yaitu Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dari mata pelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Mereka juga membuat silabus per mata pelajaran tersendiri yang ada dalam satu sub tema seperti dalam sub tema 3 lingkungan sekolahku pembelajaran 1-6, baru secara keseluruhan yaitu penggabungan beberapa mata pelajaran yang ada dalam satu kali pembelajaran, sehingga ada 2 tahap yang dilakukan oleh guru dalam membuat

silabus agar lebih mudah dan praktis nantinya saat pelaksanaan pembelajarannya, pelaksanaan ini lumayan sedikit sulit namun tidak masalah bagi beliau demi kebaikan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan dokumentasi silabus yang diperoleh penulis dari guru yang bersangkutan, pada kegiatan pengkajian silabus ini, guru dapat mengetahui ketersediaan tema dari sub tema, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dari mata pelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar serta pengembangan indikator sehingga mempermudah bagi guru untuk membikin Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih kompleks yang beracuan pada silabus yang sudah dibuat. ( lampiran 2 berupa silabus per mata pelajaran)

## **2) Pengembangan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakikatnya kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks, dan buku panduan guru. Dimaksudkan agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan efisein dalam rangka mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I F, sebelum beliau melaksanakan pembelajaran di kelas. Beliau beserta guru-guru kelas I mengadakan

KKG membahas silabus dan RPP untuk satu sub tema dalam satu minggu kedepan, kadang mereka melakukannya 3 kali dalam seminggu yaitu hari senin pagi atau jum'at pagi pada jam pelajaran Metode Ummi berlangsung mereka membahas RPP sampai tuntas untuk pembelajaran yang akan di laksanakan pada minggu depan. Jadi guru sudah mempersiapkan RPP lebih awal sehingga saat pelaksanaanya di kelas sudah sangat matang.

Namun dalam hal ini guru masih sedikit kesulitan dalam membuat RPP Tematik terpadu karena sebelumnya mereka menggunakan Kurikulum KTSP tapi dalam pelaksanaannya menggunakan tematik terpadu yang lebih gampang dalam membuat indikator karena sesuai dengan tema, bisa dicopot lalu disusun ulang sehingga gampang dalam perumusan RPP contoh Bahasa Indonesia masalah huruf kemudian dikaitkan dengan Matematika, yaitu peserta didik bisa menghitung huruf sehingga mudah diatur. Sedangkan Kurikulum 2013 itu menurut beliau bukan tematik terpadu karena dalam RPP tematik terpadu macam-macam namun masih ada terpilah seharusnya pembelajaran tematik itu seperti juz tidak nampak tapi bukan seperti rujak masih terlihat buah nenas, pepaya, semangka, dll yang masih ada kenampakannya. Tapi kelihatannya kurikulum 2013 ini ada buku siswa yaitu KD nya sama dengan RPP namun dalam pembelajarannya berbeda sehingga bisa di menyeragamkan contoh Matematikanya tentang menghitung menyusun, nanti (SBDP) tentang membikin lempengan atau *product* sehingga masih belum dapat menyeragamkan dalam RPP tapi dalam pembelajaran sendiri kadang masih bisa memecengkan tematik terpadu,

kadang masih kelihatan walau tidak di sampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran bahwa pembelajaran ini mata pelajaran ini untuk peserta didik tapi bagi guru masih terlihat terpisah sehingga masih perlu belajar meningkatkan lagi agar lebih baik.

( lampiran 2 )

### **3) Menyiapkan Media dan Sumber Belajar**

Berdasarkan observasi dengan guru yang bersangkutan, media pembelajaran yang digunakan di kelas I ini sangat bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik, biasanya media yang digunakan ialah media kontekstual yang berkaitan langsung dengan kehidupan peserta didik setiap hari. Beliau mengatakan pasti menggunakan media salah satunya ialah media televisi namun tergantung pada kondisi, tidak setiap pekan menggunakan media televisi namun hampir ada media yang digunakan selain media televisi. Namun kembali lagi dengan apa yang diajarkan seperti hari ini tentang SBK yaitu membuat karya dari tanah liat maka guru menyiapkan media tanah liat langsung sehingga anak terjun langsung mencoba membikin kerajinan dari tanah liat yang sudah disiapkan dari guru sehingga anak terasah otaknya dalam membikin sesuatu yang baru dan aktif serta kreatif sesuai dengan imajinasi peserta didik dalam bereksperimen. Jadi media yang digunakan tergantung dengan apa yang diajarkan, sehingga dengan semaksimal mungkin guru membuat media sesuai dengan materi yang diajarkan seperti tema 8 tentang siang dan malam lalu guru membikin media bentuk bola yang menyerupai bumi, lalu diakhir pembelajaran media yang dibikin dikumpulkan untuk sekolah. Sedangkan sumber

belajar yang digunakan guru adalah buku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu tematik terpadu kelas I edisi revisi 2016, buku paket, serta sebagian mengambil dari internet.

Jadi sebelum memulai pembelajaran guru pasti mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan serta menyiapkan media yang cocok, sebelum pembelajaran guru sudah membahasnya saat pembikinan RPP tentang tema apa, sub tema ke berapa, media apa yang cocok digunakan sehingga dibahas bersama dengan guru-guru yang lain dalam pertemuan guru-guru sehingga secara tidak langsung guru sudah matang dalam mempelajari materi pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung karena sudah beberapa kali di bahas bersama sehingga guru sudah sangat menguasai bahan ajar yang akan di sampaikan kepada peserta didik.

#### **b) Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Semakin baik perencanaan yang dibuat, maka akan semakin maksimal dalam pelaksanaannya. Keterampilan pendidikan dalam mengelola pembelajaran juga memegang peranan yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa, agar siswa menjadi aktif dan kreatif selama proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan Ibu Isna Norlita, S.Hut, M.Pd.I wali kelas I F untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin, beliau melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang berbeda dengan tematik secara umum yaitu (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi/Eksperimen, Asosiasi dan Komunikasi menjadi Telaah, Eksplorasi, Rumusan, Presentasi, Aplikasi), kegiatan penutup yang terdiri (Dunia, Ukhrawi). Merupakan pengembangan dari Terpadu, maka dari itu peneliti mengambil satu tema yaitu tema 6 sub tema 3 dalam 4 kali pertemuan yang dapat dilihat pada tahapan pelaksanaan pembelajaran berikut.

**Pertemuan pertama** hari Senin tanggal 19 Februari 2018 dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin yaitu pada jam pembelajaran 3, 4, 7, 8, 9, 10 tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat dan asri sub tema 3 lingkungan sekolahku pembelajaran 1 yang bermuatan pembelajaran Bahasa Indonesia, SBDP dan PPKn. Materi pembelajaran mencakup aturan di lingkungan rumahku, kalimat perintah, dan seni cetak tiga dimensi dari bahan tanah liat. Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan rincian sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Guru datang mengucapkan salam dan menanyakan kabar, lalu perwakilan siswa memimpin doa dimulai dengan membaca basmallah bersama-sama dilanjutkan guru mengabsensi untuk mengetahui peserta didik yang tidak bisa hadir, muroja'ah

hafalan, guru menanyakan QE, literasi agar anak gemar membaca, dilanjutkan guru menyampaikan tema 6 (lingkungan bersih, sehat dan asri) dan sub tema ke-3 tentang lingkungan sekolah, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas tentang (garuda Pancasila sila ke-3, aturan kebersihan lingkungan sekitar, membuat karya tiga dimensi dan ungkapan perintah), lalu guru menyampaikan indikator spritual mendengarkan siroh Nabi “kebersihan Rasulullah saw”.

## 2) Kegiatan Inti

### a) Telaah

Siswa mengamati gambar dan teks bacaan tentang lingkungan sekolah yang ada pada buku siswa kelas I tema 6 subtema 3, siswa mengamati gambar dibuku dan berlatih membuat pertanyaan dengan kata tanya 5W + 1 H pada gambar? Ada siapa saja? Apa yang mereka lakukan? Bagaimana kira-kira mereka melakukan itu? Bagaimana perasaan mereka? Bagaimana jika lingkungan mereka kotor penuh lalat dan sampah?, lalu siswa mengikuti cara membaca dengan intonasi dan ejaan yang benar sesuai yang dicontohkan guru, siswa membaca wacana yang ada pada buku sesuai arahan guru, siswa kembali mengamati teks dan mencermati ungkapan-ungkapan perintah yang ada dalam teks.

### b) Eksplorasi

Siswa sendiri yang menemukan ungkapan-ungkapan perintah diteks, lalu mendiskusikan tentang kalimat perintah yang ada dalam diteks, siswa menuliskan dipapapan tulis secara bergantian, guru meminta siswa berkelompok menjadi 6

bagian, kelompok masing-masing diberikan 5 gunting karton bertulisan satu kalimat 3 diantaranya kalimat ungkapan perintah, masing-masing kelompok diminta mencari kalimat ungkapan diantara 5 kalimat tersebut, setiap anggota kelompok menyampaikan ungkapan perintah, siswa menyampaikan contoh kalimat ungkapan perintah secara individu. (pembelajaran Bahasa Indonesia)

c) Rumuskan

Guru menyatakan ungkapan perintah terhadap siswa untuk merumuskan buyi pancasila, siswa mengucapkan *ahhamdulillah betuk syukur ditetapkannya pohon beringin sebagai gambaran dalam lambang negara*, siswa mengulang secara lisan dengan sopan bunyi pancasila, kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok lalu mendapatkan potongan-potongan gambar simbol sila ke-3 yang sudah disiapkan sebelumnya dan menyusun potonga-potongan gambar tersebut menjadi simbol sila ke-3, siswa menunjukkan aturan menjaga lingkungan dengan menyampaikan cara membersihkan kelas dengan potongan-potongan kertas dengan menyapu dan memungut sisa potongan kertas. (pembelajaran PPKn)

d) Presentasi

Siswa menyampaikan gerakan apa yang akan dilakukan untuk bermain peran, lalu siswa bermain peran untuk kegiatan menjaga lingkungan secara berkelompok. (pembelajaran PPKn)

e) Aplikasi

Siswa menunjukkan beberapa karya cetak dari tanah liat yang telah disiapkan sebelumnya, siswa mengamati dan mengidentifikasi hasil karya tersebut, siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, terlebih dahulu guru menjelaskan prosedur kerjanya lalu siswa mempraktikkan pembuatan karya cetak tiga dimensi dari bahan tanah liat. (pembelajaran SBDP)

3) Kegiatan Penutup

a) Dunia

Siswa membuat karya tiga dimensi dan membuat gambar pohon beringin.

b) Ukhrawi

Guru mengingatkan kembali siroh nabi tentang “Kebersihan Rasulullah saw”, “pentingnya kita menjaga kebersihan lingkungan sekitar, terlebih lingkungan sekolah saat kita di sekolah. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang dilakukannya yaitu dapat membuat bahan tiga dimensi, ungkapan perintah, aturan menjaga lingkungan dan bersyukur dengan adanya pancasila sila ke-3 persatuan Indonesia, dan diakhiri dengan membaca hamdallah secara bersama-sama.

**Pertemuan kedua** hari Selasa tanggal 20 Februari 2018 dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin yaitu pada jam pembelajaran 7, 8 tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat dan asri sub tema 3 lingkungan sekolahku pembelajaran 2 yang bermuatan pembelajaran PAI, Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK. Materi pembelajaran tentang berkata baik, sopan dan santun,

kalimat perintah, gerakan berpindah tempat, berat ringan dan BPI (Bimbingan Penyuluhan Islam). Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan rincian sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Guru datang mengucapkan salam dan menanyakan kabar, lalu perwakilan siswa memimpin doa dimulai dengan membaca basmallah bersama-sama dilanjutkan guru mengabsensi untuk mengetahui peserta didik yang tidak bisa hadir, muroja'ah hafalan, guru menanyakan QE, literasi agar anak gemar membaca, dilanjutkan guru menyampaikan tema 6 (lingkungan bersih, sehat dan asri) dan sub tema ke-3 tentang lingkungan sekolah, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas tentang (ungkapan perintah, berat ringan, perkataan yang baik dan gerak pindah tempat), kalau siswa bisa melakukan semuanya dengan baik maka akan mendapatkan ilmu dan nilai yang tinggi, lalu guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel, guru menjelaskan kontrak belajar yang akan dilakukan hari ini serta hal-hal apa saja yang diharapkan dari siswa, serta guru menyampaikan indikator spiritual mendengarkan sirah Nabi "kebersihan Rasulullah saw".

#### 2) Kegiatan Inti

##### a) Telaah

Siswa mengamati gambar dan bacaan tentang kegiatan berolah raga hal 50 yang ada pada buku tematik, siswa membaca teks dibuku dan berlatih membuat pertanyaan dengan kata tanya, mendiskusikan tentang gerakan berpindah tempat, siswa menyebutkan 1 gerakan berpindah tempat. (pembelajaran PJOK)

b) Eksplorasi

Siswa ke luar kelas menuju halaman sekolah untuk olahraga, siswa melakukan gerakan pemanasan dengan panduan guru, siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan guru tentang tolakan, melayang, dan mendarat dalam gerakan *squat jump* pada senam lantai, siswa melakukan latihan senam lantai yang telah dicontohkan secara individu, siswa secara bergantian melakukan gerakan tersebut, guru melakukan pengamatan dan evaluasi terhadap perilaku dan kemampuan siswa, setelah selesai berlatih guru mengajak siswa bertanding adu kemampuan *Squat jump* secara bergantian sampai semua siswa dapat kesempatan, siswa menebak kalimat ungkapan dari guru kemudian siswa memberikan contoh-contoh lain tentang kalimat ungkapan perintah, guru menuliskan beberapa ungkapan perintah yang disampaikan siswa kemudian siswa mengidentifikasi ciri-cirinya dan memahaminya, siswa dibagi menjadi 2 kelompok kemudian siswa bermain permainan “katakan dan lakukan” dan semua kelompok maju, siswa mengerjakan tugas mandiri pada lembar kerja yang ada di buku teks, siswa menyelesaikan tugas dan mengumpulkannya dengan disiplin sesuai waktu yang diberikan.

c) Rumuskan

Guru memegang benda (spidol, koin, dan kelereng) kemudian menjelaskan masalah yang harus diselesaikan siswa, siswa diberi tantangan masalah untuk mengetahui beberapa berapa koin/kelereng untuk mengetahui berat spidol, siswa dibagi 6 kelompok (metode problem solving) sampai selesai, kemudian siswa kembali

menyelesaikan masalah dari berat pensil, penggaris, kotak pensil dan rautan, dan terakhir siswa menuliskan hasil pengukurannya dalam sebuah tabel. (pembelajaran Matematika)

d) Presentasi

Guru minta siswa mempresentasikan hasil timbangannya secara berpasangan dengan perkataan dan sikap yang baik, diskusi tentang perkataan dan sikap yang baik merupakan salah satu bentuk keimanan. (pembelajaran PAI)

e) Aplikasikan

Guru menawarkan kepada siswa, siapa yang bisa berkata baik untuk meminta diputar video kepada guru maka guru akan memutar video tentang “berkata baik”, kemudian guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku selalu berkata halus dan sopan” dan mencontohkannya, baru siswa menyaksikan video kalau sudah bisa berkata baik-kata baik, setelah melihat video siswa menyebutkan 3 contoh berkata baik, dengan role playing siswa dibagi menjadi 4 anak, selanjutnya berputar untuk melakukan main peran, siswa menunjukkan 2 contoh berkata yang baik. (pembelajaran PAI)

3) Kegiatan Penutup

a) Dunia

Siswa melakukan gerakan berpindah-pindah dan menghitung berat benda-benda konkrit.

b) Ukhrawi

Guru mengingatkan kembali siroh nabi tentang “Kebersihan Rasulullah saw”, “pentingnya kita menjaga kebersihan lingkungan sekitar, terlebih lingkungan sekolah saat kita di sekolah, guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang dilakukannya yaitu dapat mengukur berat benda, ungkapan perintah, berkata dan bersikap baik, dan gerakan berpindah tempat, serah diakhiri dengan membaca hamdallah secara bersama-sama.

**Pertemuan ketiga** hari Rabu tanggal 21 Februari 2018 dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin yaitu pada jam pembelajaran 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat dan asri sub tema 3 lingkungan sekolahku pembelajaran 3 yang bermuatan pembelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika. Materi pembelajaran tentang pancasila sila ke-3, kalimat perintah, dan berat benda. Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan rincian sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru datang mengucapkan salam dan menanyakan kabar, lalu perwakilan siswa memimpin doa dimulai dengan membaca basmallah bersama-sama dilanjutkan guru mengabsensi untuk mengetahui peserta didik yang tidak bisa hadir, muroja'ah hafalan, guru menanyakan QE, literasi agar anak gemar membaca, dilanjutkan guru menyampaikan tema 6 (lingkungan bersih, sehat dan asri) dan sub tema ke-3 tentang lingkungan sekolah, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas tentang

garuda pancasila sila ke-3, berat benda, dan ungkapan perintah, menyanyikan tepuk PKK, menyanyikan lagu “sekolahku”, serta guru menyampaikan indikator spritual mendengarkan siroh Nabi “kebersihan Rasulullah saw”.

## 2) Kegiatan Inti

### a) Telaah

Guru meminta siswa mengamati gambar halaman awal pembelajaran 3, siswa berlatih membuat pertanyaan dengan kata tanya dalam teks menjaga kebersihan, kemudian guru menjelaskan harus ada rasa pesatuan diantara warga sekolah sesuai pesan pancasila, siswa sama-sama mengucap rasa syukur alhamdulillah karena memiliki pancasila sila yang ke-3 “persatuan Indonesia”, siswa kembali mengucapkan bunyi sila ke-3 dengan percaya diri dan santun secara kelompok. (pembelajaran PKN)

### b) Eksplorasi

Setelah mengingat simbol sila ke-3 siswa diminta mengerjakan lembar kerja mewarnai lambang sila ke-3, guru memperlihatkan poster pancasila, siswa membaca gambar simbol dan teks pancasila yang ada diposter, siswa menghafal isi pancasila yang ke-3, siswa mengerjakan lembar kerja untuk menemukan simbol pancasila ke-3 dalam lingkaran gambar kemudian guru menjelaskan gambar simbol ke-3 adalah pohon beringin, siswa menggambar simbol sila ke-3 di kertas gambar, melalui penugasan siswa dapat menggabungkan potongan gambar dan bunyi simbol sila ke-3 pancasila. (pembelajaran PKN)

c) Rumuskan

Guru membacakan suatu cerita yang ada di buku teks serta menjelaskan bahwa ada permasalahan yang harus diselesaikan dari cerita tersebut, melalui tanya jawab siswa mengidentifikasi apa masalah yang ada pada cerita, dari tanya jawab tersebut guru mengarahkan pada konsep pengukuran berat dengan menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda-benda yang ada di sekitar kita harus berukuran dan bentuk sama misalnya kelereng, kemudian guru memberi contoh cara menentukan kalimat matematika dari soal pengukuran, siswa dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok diminta mengukur berat dua benda yang dimilikinya dan menentukan berat benda-benda yang dimilikinya. (pembelajaran Matematika)

d) Presentasi

Setiap kelompok secara bergilir memeragakan percakapan di depan kelas, lalu guru memberikannya komentar dan pujian, siswa mengerjakan lembar kerja. (pembelajaran Bahasa Indonesia)

e) Aplikasikan

Siswa mengamati hasil karya cetak yang sudah mereka buat pada pertemuan lalu dan sudah dikeringkan, siswa mengamati perubahan yang nampak pada karya tersebut, lalu guru bertanya mengarah mengidentifikasi karya tersebut, mereka melanjutkan pekerjaan mereka dengan menghias karya cetak, siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dan guru menjelaskan prosedur kerjanya, setelah waktu selesai siswa diminta untuk memberiskan kembali meja kerja dan perlengkapan yang

digunakan agar bersih dan rapi seperti semula, kemudian siswa kembali duduk kembali ketempat semula. (pembelajaran SBDP).

### 3) Kegiatan Penutup

#### a) Dunia

Siswa membuat hiasan karya tiga dimensi dengan cat warna, gerakan tolakan, melayang dan mendarat.

#### b) Ukhrawi

Guru mengingatkan kembali siroh nabi tentang “Kebersihan Rasulullah saw”, “pentingnya kita menjaga kebersihan lingkungan sekitar, terlebih lingkungan sekolah saat kita di sekolah, guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang dilakukannya yaitu siswa dapat menghias bahan cetak tiga dimensi, ungkapan perintah, gerakan tolakan, melayang, dan mendarat, seraf diakhiri dengan membaca hamdallah secara bersama-sama.

**Pertemuan keempat** hari kamis tanggal 22 Februari 2018 dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I SD-IT Ukhawah Banjarmasin yaitu pada jam pembelajaran 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat dan asri sub tema 3 lingkungan sekolahku pembelajaran 4 yang bermuatan pembelajaran PJOK, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya. Materi pembelajaran tentang gerakan tolakan, melayang dan mendarat dalam senam lantai, kalimat perintah, karya tiga dimensi (menghias karya dari tanah liat). Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan rincian sebagai berikut.

### 1) Kegiatan Pendahuluan

Guru datang mengucapkan salam dan menanyakan kabar, lalu perwakilan siswa memimpin doa dimulai dengan membaca basmallah bersama-sama dilanjutkan guru mengabsensi untuk mengetahui peserta didik yang tidak bisa hadir, muroja'ah hafalan, guru menanyakan QE, literasi agar anak gemar membaca, dilanjutkan guru menyampaikan tema 6 (lingkungan bersih, sehat dan asri) dan sub tema ke-3 tentang lingkungan sekolah, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas tentang cara menghias karya tiga dimensi, ungkapan perintah, dan gerak tolakan, melayang, dan mendarat kembali pada senam lantai, salam PKK, tepuk semangat, serta guru menyampaikan indikator spritual mendengarkan siroh Nabi "kebersihan Rasulullah saw".

### 2) Kegiatan Inti

#### a) Telaah

Siswa mengamati gambar, kemudian membaca wacana yang ada pada buku, siswa berdiskusi tentang isi teks dan membuat pertanyaan.

#### b) Eksplorasi

Siswa dan guru keluar kelas menuju lapangan sekolah melakukan gerakan pemanasan dengan mengerakan kaki, tangan, badan dan kepala, kemudian 2 orang siswa memegang salah satu ujung tali karet gelang yang sudah disiapkan, kemudian berdiri behadapan dan sejajar lalu mereka diminta menarik tali agar merenggang, guru memberi contoh dan menjelaskan gerakan tolakan, kemudian siswa disuruh

menjelaskan ulang tentang gerakan tersebut, serta guru meminta siswa melompati tali tanpa menyentuh. (pembelajaran PJOK)

c) Rumuskan

Guru menjelaskan kembali tentang ciri-ciri ungkapan perintah serta fungsinya, siswa diminta memberikan contoh, siswa dibagi beberapa kelompok, lalu siswa menyimak penjelasan guru baru mereka melakukan tugas dan peran masing-masing, guru menjelaskan didalam dialog terdapat ungkapan perintah serta mencontohkan dengan lafal dan intonasi yang benar, siswa diminta mengidentifikasi kalimat dan setiap kelompok harus menghafalkan teks. (pembelajaran Bahasa Indonesia)

d) Presentasi

Setiap kelompok memeragakan percakapannya didepan kelas dan guru memberikan komentar baru mengerjakan lembar kerja.

e) Aplikasikan

Siswa mengamati hasil karya dan mengamati perubahannya sehingga terjadinya tanya jawab, guru menjelaskan bahwa mereka akan menghias hasil karya dengan cat, setelah selesai siswa diminta memberiskan kembali meja dan perlengkapan yang digunakan agar bersih, kemudian duduk kembali. (pembekajaran SBDP)

### 3) Kegiatan Penutup

#### a) Dunia

Siswa membuat hiasan karya tiga dimensi dengan cat warna, gerakan tolakan, melayang dan mendarat.

#### b) Ukhrawi

Guru mengingatkan kembali siroh nabi tentang “Kebersihan Rasulullah saw”, “pentingnya kita menjaga kebersihan lingkungan sekitar, terlebih lingkungan sekolah saat kita di sekolah, guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang dilakukannya yaitu siswa dapat menghias bahan cetak tiga dimensi, ungkapan perintah, gerakan tolakan, melayang dan mendarat, serta diakhiri dengan membaca hamdallah secara bersama-sama.

#### c) **Penilaian Hasil pembelajaran**

Evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Penilaian merupakan alat bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan dan untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyampaikan pembelajaran. Maka dari itu guru menggunakan instrument untuk mengukur seberapa paham peserta didik dalam pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Isna Norlita, S.Hut, M.Pd.I. guru kelas I F SD-IT Ukhuwah Banjarmasin beliau mengatakan bahwa pelaksanaan evaluasi

pembelajaran pasti akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sampai mana kemampuan siswa dan menjadi pengukuran dalam penilaian. Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran tematik ini guru membagi ke dalam empat ranah yaitu penilaian sikap spritual, sikap social, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian dilakukan pada saat proses pembelajaran dan sesudah proses pembelajaran berlangsung sehingga pasti ada penilaian yang dilakukan setiap harinnya, beliau juga mengatakan ada juga penilaian sesama teman sehingga anak mengetahui kelebihan dan kurang teman.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan penulis, guru melakukan *post test* untuk mengikat kembali ingatan peserta didik dalam pembelajaran yang sudah dilaksanakan apakah anak masih ingat atau belum sehingga guru bisa melakukan penilaian, dan juga guru memiliki buku penghubung antar guru dan orang tua yang selalu dibawa murid sehingga guru dan orang tua bisa melihat hasil belajar peserta didik tidak hanya di sekolah tapi juga saat di rumah dengan cara mengisi berdasarkan point-point yang sudah dibuat. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai sesuai keinginan dan harapan guru dan orang tua secara maksimal.

## **2. Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin**

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan peserta didik) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Maka dari itu, untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin ini, maka perlu peneliti sajikan data yang diperoleh dari hasil observasi

mulai dari aktivitas siswa dalam mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran, aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas, aktivitas siswa dalam evaluasi dan pemantapan pembelajaran yang dilakukan setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas.

**a) Aktivitas Siswa dalam Mempersiapkan Diri Sebelum Mengikuti Proses Pembelajaran**

**Pertemuan pertama** hari Senin tanggal 19 Februari 2018 dalam aktivitas belajar peserta didik yang melaksanakan pembelajaran tematik terpadu kelas I SD-IT Ukuwah Banjarmasin yaitu pembelajaran 1 yang bermuatan pembelajaran Bahasa Indonesia, SBDP dan PPKn. Materi pembelajaran mencakup aturan di lingkungan rumahku, kalimat perintah, dan seni cetak tiga dimensi dari bahan tanah liat. Aktivitas belajar peserta didik yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan rincian sebagai berikut.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan penulis, peserta didik mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran mulai dari kehadiran siswa di kelas pada saat pembelajaran tematik terpadu, menyiapkan alat-alat tulis pembelajaran, tanggapan atau reaksi siswa ketika diberi aparsepsi atau motivasi, lalu persiapan siswa ketika menghadapi proses pembelajaran tematik terpadu di kelas sudah berjalan dengan baik yaitu datang dengan tepat waktu yang menunjukkan bahwa peserta didik hadir untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan semangat, kemudian saat memasuki pembelajaran tematik terpadu peserta didik menyiapkan alat-alat tulis pembelajaran mulai dari buku tematik tema 6, buku tulis, pensil dan alat

tulis lainnya yang diletakan di depan meja masing-masing menunjukan bahwa peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran, lalu guru memberikan motivasi sebelum memasuki pembelajaran yang akan dipelajari yaitu dengan menceritakan kisah teladan Rasulullah/ siroh nabawiyah tentang kebersihan agar peserta didik senantiasa biasa mencontoh akhlak Rasulullah tentang kebersihan yang selalu kita jaga, lalu persiapan siswa ketika menghadapi proses pembelajaran yaitu dengan guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang mereka pelajari hari ini guru jelas dengan rinci agar mereka memahami dengan baik

**Pertemuan kedua** hari Selasa tanggal 20 Februari 2018 dalam aktivitas belajar peserta didik yang melaksanakan pembelajaran tematik terpadu kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin yaitu pembelajaran 2 yang bermuatan pembelajaran PAI, Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK. Materi pembelajaran tentang berkata baik, sopan dan santun, kalimat perintah, gerakan berpindah tempat, berat ringan dan BPI (Bimbingan Penyuluhan Islam). Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan rincian sebagai berikut.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan penulis, peserta didik mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran mulai dari kehadiran siswa di kelas pada saat pembelajaran tematik terpadu ialah dengan datang tepat waktu sudah terlaksana dengan baik yaitu hadirnya seluruh peserta didik dengan jumlah 30 terbagi 15 perempuan dan 15 laki-laki, menyiapkan alat-alat tulis pembelajaran sebelum memulai pembelajaran yang terkordinasi dengan baik karena

interaksi guru terhadap peserta didik yang sangat bagus sehingga dengan mudah peserta didik mempersiapkan alat-alat belajar di depan meja masing-masing dengan rapi, tanggapan atau reaksi siswa ketika diberi aparsepsi atau motivasi yang diberikan sangat baik membuat peserta didik semangat mengikuti pembelajaran tematik terpadu yang akan dipelajari disertai dengan mengajak peserta didik tepuk semangat, kemudian persiapan siswa ketika menghadapi proses pembelajaran tematik terpadu dengan guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang dipelajari secara jelas agar pembelajaran terarah dan mudah dipahami peserta didik.

**Pertemuan ketiga** hari Rabu tanggal 21 Februari 2018 dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin yaitu pembelajaran 3 yang bermuatan pembelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika. Materi pembelajaran tentang pancasila sila ke-3, kalimat perintah, dan berat benda. Aktivitas belajar peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan penulis, pada pertemuan 3 ini peserta didik melaksanakan kegiatan mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran semuanya berjalan dengan baik terutama dalam tanggapan atau reaksi siswa ketika diberi aparsepsi atau motivasi guru memberikan motivasinya lewat nyanyian karena peserta didik kelas I sangat senang dengan nyanyian lagu yang membangkitkan semangat belajar peserta didik yang sangat baik, lalu persiapan peserta didik ketika menghadapi proses pembelajaran tematik terpadu yang berjalan sesuai rencana yang dibuat.

**Pertemuan keempat** hari Kamis tanggal 22 Februari 2018 dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin yaitu pembelajaran 4 yang bermuatan pembelajaran PJOK, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya. Materi pembelajaran tentang gerakan tolakan, melayang dan mendarat dalam senam lantai, kalimat perintah, karya tiga dimensi (menghias karya dari tanah liat). Aktivitas belajar peserta didik dengan rincian sebagai berikut.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan penulis, pada pertemuan 4 ini guru membuat peserta didik melaksanakan semua kegiatan mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran dengan baik karena semuanya bisa terlaksana serta kesiapan peserta didik ketika menghadapi proses pembelajaran tematik terpadu sudah sangat siap ingin belajar karena bimbingan guru yang sangat interaktif terhadap peserta didik yang dikatakan sudah berhasil dalam aktivitas siswa dalam mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran.

#### **b) Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Proses Pembelajaran di Kelas**

Aktivitas belajar peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di kelas meliputi perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi, keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui strategi atau media pembelajaran yang digunakan, partisipasi siswa dalam kelompok mengerjakan tugas, mempersentasikan hasil diskusi kelompok lembar kerja mereka yang dikerjakan, atusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan penulis, secara keseluruhan dari pembelajaran 1-6 yang diringkas jadi 4 kali pertemuan dalam proses pembelajaran di kelas sudah berjalan sangat bagus pertama perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi di depan kelas peserta didik memperhatikan dengan baik namun sebagian peserta didik ada yang berbica namun mereka tetap memperhatikan penjelasan yang guru sampaikan.

Kedua, keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui strategi atau media pembelajaran yang digunakan ini tergantung pada guru menyipakan materi sedemikian kreatif agar peserta didik benar-benar serius saat mengikuti proses pembelajaran karena peserta didik kelas I ini lebih sulit karena mudah tidak terkontrol kelasnya, tapi apabila guru berhasil mengelola kelas dengan baik serta media yang digunakan cukup bervariasi membuat peserta didik bisa mengikuti proses pembelajaran dengan serius dan malah sangat baik timbul rasa ingin tahu dari peserta didik sehingga banyak pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung seperti pada pertemuan ke 3 guru menggunakan media televisi untuk mengedukasi peserta didik dengan nonton bareng video pembelajaran tentang anak yang tidak boleh berkata kotor sehingga terjadi interkasi antara peserta didik dan guru tentang pertanyaan-pertanyaan yang masih belum mereka pahami karena mereka ingin mengetahui lebih dalam lagi, maka dari itu media pembelajaran yang bervariasi sangat menentukan keberhasilan dalam

pembelajaran apalagi kelas rendah perlu benda konkrit agar pemahaman peserta didik lebih dapat.

Ketiga, partisipasi siswa dalam kelompok mengerjakan tugas juga sangat bagus apalagi media yang digunakan unik maka dengan mudah mereka mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, seperti yang sering guru gunakan ialah media mencocokkan gambar berpasangan, *puzzle*, serta menjodohkan yang sering kali di gunakan yang sangat laku bagi peserta didik kelas I semangat dalam menyelesaikan tugas kelompoknya apalagi setiap akhir guru memberi *reward* seperti bintang pada peserta didik.

Keempat, mempersentasikan hasil diskusi kelompok lembar kerja mereka yang dikerjakan adalah aktivitas belajar yang hampir selalu terjadi di kelas apabila selesai mengerjakan tugas pasti di akhir guru memerintah peserta didik untuk mempersentasikan hasil pekerjaan yang mereka buat, dari pengamatan penulis kegiatan mempersentasikan ini sudah terlaksana dengan baik karena guru membiaskan peserta didik untuk mempersentasikan hasil perkerjaan yang mereka buat meski tidak selalu benar yang terpenting keberanian peserta didik dalam mempertanggung jawabkan hasil pekerjaanya di depan kelas seperti pada pertemuan ke 4 yaitu peserta didik diperintahkan membikin gambaran tentang pancasila sila ke 3 dengan menggambarkan lambangnya sesuai mater yang sudah mereka pelajari lalu dpresentasikan di depan kelas kenapa peserta didk menggambar tersebut dengan makna.

Kelima antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung sudah berjalan dengan baik, berdasarkan observasi yang penulis lakukan yaitu peserta didik sudah menimbulkan rasa antusiasme saat mengikuti pembelajaran dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang membuat cukup kewalan guru menjawab.

**c) Aktivitas Siswa dalam Evaluasi dan Pemantapan Pembelajaran yang dilakukan Setelah Mengikuti Proses Pembelajaran di Kelas**

Pada aktivitas belajar peserta didik dalam evaluasi secara keseluruhan juga sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang di buat yaitu guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran agar pemahaman peserta didik lebih mantap tentang materi apa saja yang mereka pelajari sehingga ingatan peserta didik di kunci diakhir karena pada hakikatnya peserta didik kelas rendah ini harus banyak pengulangan yang berulang-ulang tidak hanya diberi penekanan saat awal pembelajaran namun saat akhir pembelajaran guru menjelaskan lagi agar ingatan peserta didik dapat melekat dengan kuat sehingga guru juga memberikan guru khusus untuk orang tua agar memantau pembelajaran peserta didik yang dipelajari di sekolah lebih kuat sehingga yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan peserta didik tidak hanya guru tapi orang tua turut ambil bagian dalam keberhasilan peserta didik yaitu saling keterhubungan antara guru, peserta didik dan orang tua sehingga pencapaian yang ingin dicapai dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### **C. Analisis Data**

Setelah data disajikan dalam bentuk uraian, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data tersebut sehingga akan lebih bermakna. Sebagaimana data yang telah disebutkan pada bagian terdahulu bahwa tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin serta aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk lebih terarah analisis data ini, maka penulis kemukakan berdasarkan uraian penyajian data sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut :

#### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu kelas I di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin**

Pelaksanaan yang baik akan terlaksana dengan baik jika disusunnya perencanaan secara matang. Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data yang disajikan sebelumnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin sudah berjalan sangat baik dilihat dengan persiapan matang dari guru yaitu sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas dilakukan, guru terlebih dahulu membahas perencanaan pembelajaran yang akan diaplikasikan di kelas yaitu dengan membikin silabus dan RPP yang dibahas bersama guru-guru lain. Agar dalam pelaksanaannya nanti sudah sangat matang untuk di sampaikan kepada peserta didik.

### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Sebelum memulai pembelajaran seorang guru terlebih dahulu harus membikin perencanaan yang baik agar pembelajaran yang ingin diajarkan dapat tercapai dengan baik, berjalan sesuai dengan rencana mulai dari membikin silabus, RPP serta media dan sumber belajar yang sesuai. Karena pembelajaran tematik terpadu termasuk pembelajaran yang menekankan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga membuat guru harus kreatif dalam pembikinan perencanaan saat pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan.

#### **1) Mengkaji Silabus**

Pertama yang harus dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu ialah membuat silabus agar terarah pelaksanaannya sebelum membuat RPP karena RPP merupakan pengembangan dari silabus. Agar pembelajaran terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru sudah melaksanakan perencanaan pembelajaran yaitu membuat silabus dengan sangat baik bahkan mereka membikin silabus dengan 2 tahap yaitu pertama membuat silabus per mata pelajaran dan kedua membuat silabus keseluruhan dari mata pelajaran dalam satu kali pertemuan sehingga mempermudah dalam membuat RPP. Beberapa komponen yang dikaji guru dalam silabus adalah mata pelajaran, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi Inti (SKI), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), karakter, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, teknik penilaian.

Kegiatan menganalisis silabus dilakukan agar guru memiliki arahan yang dikerjakan sebelum pembuatan RPP apalagi disini mereka membikin 2 tahap yaitu pertama membuat analisis SKL,SK-KD dan silabus per mata pelajaran lalu membuat silabus untuk satu kali pertemuan sehingga guru sudah sangat ahli dalam pembuatan silabus sehingga mempermudah membuat RPP.

## **2) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Persiapan mengajar pada hakikatnya memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan.<sup>2</sup> oleh karena itu kesiapan guru tidak hanya membuat silabus tapi juga RPP. Karena RPP adalah bentuk pengembangan dari silabus itu sendiri agar pembelajaran dapat terarah mulai dari identitas sekolah, tujuan pembelajaran, Kegiatan Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi, komunikasi) kegiatan penutup, penilaian hasil pembelajaran (penilaian sikap spritual, sosial, pengetahuan, keterampilan).

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa guru sudah membuat RPP sesuai dengan kurikulum 2013 namun ada perbedaannya dengan RPP pada biasanya yaitu pengembangan dari kurikulum 2013, JSIT dan Kehasan Ukhuwah Banjarmasin yang digabung jadi satu yang biasanya pada kegiatan inti itu mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi, komunikasi namun disini tidak sama

---

<sup>2</sup>Abdul Majid, *Prencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), h. 94.

melainkan telaah, eksplorasi, rumuskan, persentasi, aplikasikan, dunia, ukhuwah sesuai dengan sekolah yang berbasis Islam terpadu, meski demikian namun dalam kegiatan inti yang mereka lakukan sangat jelas dan terarah serta saat pengaplikasiannya sangat bagus membuat anak aktif saat pembelajaran.

### **3) Menyiapkan Media dan Sumber Belajar**

Dalam perencanaan sangat penting membuat silabus dan RPP, tidak terkecuali dengan menyiapkan media dan sumber belajar yang akan mereka ajarkan kepada peserta didik termasuk bagian perencanaan yang harus disiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran agar mengundang semangat peserta didik, media yang baik ialah media yang dapat mengedukasi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis lewat wawancara dan observasi pada guru bersangkutan beliau mengatakan saat pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, mereka sudah membikin media sesuai dengan materi yang diajarkan semaksimal mungkin mereka pasti menggunakan media seperti saat saya melakukan observasi di kelas mereka menggunakan media televisi untuk menonton video yang mengedukasi, menggunakan benda konkrit dan peserta didik langsung mempraktikkannya seperti materi seni budaya peserta didik mencoba langsung membikin kerajinan dari tanah liat sehingga anak tidak hanya sekedar mengetahui secara materi tapi langsung pada praktiknya agar daya tangkap anak lebih tajam. Media yang mereka gunakan sudah sangat baik dan bervariasi sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak. Materi ajar yang mereka gunakan ialah buku-buku yang disediakan oleh kementerian pendidikan dan

kebudayaan edisi revisi 2016 dan sebagian mengambil dari internet sesuai dengan pemerintah.

Dari keseluruhan perencanaan yang mereka buat mulai dari silabus, RPP, media dan sumber belajar sudah sangat baik dan sesuai dengan rambu-rambu pembelajaran tematik terpadu karena mereka menyiapkannya secara matang dengan diadakannya pertemuan sesama guru untuk satu minggu pertemuan yaitu sebelum pelaksanaan berlangsung sehingga guru sudah sangat terarah, namun sedikit berbeda dengan umumnya karena mereka adalah sekolah berbasis terpadu jadi dalam setiap pembelajaran tematik digabung dengan pembelajaran agama Islamnya sehingga anak tidak hanya mendapatkan ilmu umum namun sekaligus ilmu agama yang nampak karena SD-IT Ukhuwah Banjarmasin adalah sekolah percontohan berbasis Islam.

#### **b. Pelaksanaan pembelajaran**

Apabila suatu perencanaan pembelajaran telah disusun secara sistematis maka tinggal bagaimana seorang guru mampu menjalankan dan melaksanakan apa yang guru programkan dalam proses pembelajaran, semua tersebut tergantung cara penyampaian guru dalam pembelajaran.

##### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan semangat peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang

dilakukan peneliti pada pembelajaran tematik terpadu di kelas I F SD-IT Ukhuwah Banjarmasin pada tanggal 19-22 Februari 2018 sudah sangat baik, mulai dari guru mengucapkan salam serta menanyakan kabar, perwakilan siswa memimpin doa, bersama-sama membaca basmalah doa bersama, lalu guru mengabsen peserta didik, dilanjutkan dengan muroja'ah hafalan, menanyakan QE, literasi (program membaca), lalu guru menyampaikan tema pembelajaran yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dilanjutkan menyampaikan indikator indikator spritual mendengarkan siroh Nabi. Dari pengamatan yang dilakukan, guru sudah menyampaikan semua kegiatan pendahuluan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru sebelum mengajar dengan baik tanpa ada yang terlewat.

## **2) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui proses mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi, komunikasi sesuai dengan kurikulum 2013 yang menekankan peserta didik yang berperan aktif dalam pembelajaran sehingga guru hanya sebagai fasilitator. Hal ini agar pembelajaran benar-benar bermakna bagi peserta didik sehingga menuntut guru untuk kreatif dalam membikin media dan penggunaan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana serta peserta didik mendapat pengalaman bermakna.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti bahwa kegiatan inti yang dilakukan disekolah ini sama dengan sekolah pada umumnya yang menerapkan kurikulum 2013 namun sedikit berbeda yaitu mereka mengabungkan dengan kurikulum JSIT dan kurikulum kekhasan Ukhuwah sehingga dalam kegiatan inti ini tidak ada mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi, komunikasi melainkan telaah, eksplorasi, rumuskan, presentasi, aplikasikan.

a) Telaah

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali observasi yang dilakukan. Guru sudah melaksanakan kegiatan telaah sesuai dengan perencanaan yang telah dibikin sesuai alurnya tanpa loncat-loncat. Hal ini terlihat dari beberapa kali observasi yang dilakukan peneliti, yaitu dalam kegiatan telaah siswa di pinta mengamati gambar dan teks bacaan tentang materi yang sedang dibahas yaitu materi tentang lingkungan sekolah tema 6 subtema 3 kelas I, lalu berlatih membuat pertanyaan 5W+1H pada gambar dengan kata apa, siapa, mengapa, bagaimana, apa yang terlihat pada gambar? Ada siapa saja? Apa yang dilakukan? Bagaimana kira-kira mereka melakukan itu? Bagaimana perasaan mereka? dll, kemudian siswa membaca wacana sesuai dengan intonasi dan ejaan yang benar, lalu siswa kembali disuruh mengamati ulang teks dan mencermati apa yang ada dalam teks.

Hasil dari beberapa observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai telaah saat materi pembelajaran diberikan guru saat pembelajaran tematik di kelas sudah sangat baik karena kecakapan guru yang selalu mengulang-ulang ucapan biar peserta

didik paham dengan apa yang diperintahkan guru yaitu mentelaah materi yang akan dipelajari dengan mengamati lalu membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan gambar yang ada dibuku siswa, apalagi kelas I yang mudah sekali kurang fokus dengan apa yang disampaikan guru namun disini guru sudah sangat menguasai peserta didik agar paham dengan perintah guru.

b) Eksplorasi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali observasi yang dilakukan pada kegiatan eksplorasi guru membuat anak menemukan sendiri ungkapan-ungkapan perintah yang ada ditekst sesuai dengan materi yang dipelajari tentang kalimat perintah, lalu berdiskusi dengan teman sebangku, lalu anak diminta menuliskan dipapan tulis secara bergantian tentang kalimat perintah, lalu meminta siswa membagi kelas beberapa kelompok, lalu berkelompok dapat 5 guntingan karton lalu diisi dengan kalimat perintah yang sudah dipelajari dikarton tersebut, lalu secara individu membacakan apa yang sudah mereka tuliskan dikarton secara berganti berkelompok.

Hasil dari beberapa observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai kegiatan eksplorasi dalam pembelajaran tematik sudah sangat baik yaitu guru sudah berhasil membuat peserta mengeksplor dirinya dalam kegiatan pembelajaran yang dibuat guru dengan berkelompok-kelompok agar peserta didik aktif berinteraksi tentang materi yang sedang mereka pelajari dengan sesama teman dan berani mengungkapkan kalimat perintah secara individu.

c) Rumuskan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali observasi yang dilakukan pada kegiatan rumuskan guru menyatakan ungkapan perintah kemudian siswa merumuskan bunyi pancasila, kemudian guru membuat peserta didik mengucapkan alhamdulillah bentuk rasa syukur ditetapkannya pohon beringin sebagai lambang negara pancasila, lalu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok lalu mendapat potongan gambar lalu mereka berkelompok menyusun potongan-potongan gambar menjadi simbol negara sesuai materi yang telah mereka pelajari kemudian diakhir siswa menunjukkan aturan menjaga lingkungan dengan cara membersihkan kelas dari potongan-potongan kertas dengan menyapu dan memungut sisa potongan kertas yang ada dalam kelas.

Hasil dari beberapa observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai kegiatan merumuskan guru sangat tegas dalam menjelaskan materi yang diajarkan dengan jelas dan suara yang lumayan nyaring sehingga membuat fokus peserta didik memperhatikan apa yang sedang disampaikan guru. Dalam kegiatan merumuskan ini anak diperintahkan mengulang apa yang sudah guru bacakan dengan jelas seperti mengulang secara lisan dengan sopan bunyi pancasila sila ke-3, anak juga diberi pembiasaan mengucapkan Alhamdulillah bentuk syukur seperti ditetapkannya pohon beringin sebagai gambar lambang negara, lalu anak dibagi jadi beberapa kelompok dan diberi potongan gambar agar mejadi sebuah gambar sesuai materi yang telah dipelajari tentang pancasila sila ke-3, lalu diakhir anak menunjukan aturan menjaga

lingkungan dengan menyampaikan cara membeersihkan kelas. SeHINGA kerja guru dalam merumuskan untuk peserta didik sudah sangat baik dan dikatakan berhasil karena memberikan makna dalam setiap pembelajaran yang diberikan.

d) Persentasi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali observasi yang dilakukan pada kegiatan persentasi siswa menyampaikan apa yang ditugaskan guru terhadap mereka dengan baik seperti menyampaikan gerakan apa yang akan dilakukan untuk bermain peran, lalu siswa bermain peran untuk melakukan kegiatan menjaga lingkungan secara berkelompok.

Hasil dari beberapa observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai kegiatan presentasi guru sudah memberikan umpan balik yang sangat bagus bagi peserta didik sehingga peserta didik saat presentasi sangat baik tanpa ada rasa takut untuk mempresentasikan hasil karya yang mereka buat sendiri tanpa ada rasa malu seperti siswa menyampaikan gerakan apa yang akan dilakukan untuk bermain peran, lalu siswa bermain peran untuk kegiatan menjaga lingkungan secara berkelompok dengan sangat baik.

e) Aplikasikan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali observasi yang dilakukan pada kegiatan aplikasikan ialah anak mencoba langsung membikin sebuah karya nyata sesuai materi yang sudah mereka pelajari secara teori, langsung mereka menuju mempraktekkannya secara nyata. Seperti siswa menunjukan beberapa karya

cetak dari tanah liat yang telah disiapkan sebelumnya secara mandiri, lalu guru meminta siswa mengamati dan mengidentifikasi hasil karya tersebut seperti mengamati ciri-ciri bentuk, motif, serta bahanya, lalu siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, kemudian menjelaskan prosedur kerjanya serta langkah-langkah membuat karya cetak dari tanah liat, baru seluruh peserta didik mempraktikkan pembuatan karya cetak tiga dimensi dari bahan tanah liat tersebut dengan arahan dan bantuan guru.

Hasil dari beberapa observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai kegiatan mengaplikasikan anak sudah sangat menguasai materi yang diajarkan guru sehingga tidak sulit untuk mempraktikkannya. Dapat dikatakan dalam mengaplikasikan dalam pembelajaran tematik guru sudah berhasil melaksanakannya dengan baik dengan membantu peserta didik dalam prakteknya.

### **3) Kegiatan Penutup**

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang berupa menutup pembelajaran dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang didapat atau kesimpulan, tanya jawab guru dan peserta didik, penilaian, umpan balik, tindak lanjut, evaluasi. Berdasarkan data hasil observasi yang penulis lakukan berdasarkan penyajian data di atas, menunjukkan bahwa guru sudah dapat melaksanakan kegiatan penutup dari pembelajaran tematik dengan sangat baik, yaitu:

Dunianya seperti siswa membuat karya cetak tiga dimensi dan membuat gambar pohon beringin. Ukhrawinya dengan mengingatkan kembali siroh Nabi tentang “kebersihan Rasulullah SAW”. Yaitu pentingnya kita menjaga kebersihan lingkungan sekitar, terlebih lingkungan sekolah, lalu guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini tentang apa saja yang sudah dipelajari seperti membuat bahan cetak tiga dimensi, membikin ungkapan perintah, aturan menjaga lingkungan, dan bersyukur dengan adanya pancasila, lalu diakhir guru bersama siswa membaca hamdalah besama-sama.

### **c. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar adalah proses akhir dalam pembelajaran untuk mengetahui seberapa paham anak memahami pembelajaran yang sudah diajarkan sehingga perlu adanya evaluasi. Berdasarkan hasil dari beberapa dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka guru membagi penilaian menjadi empat ranah penilaian yaitu penilaian sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap spritul dan sikap sosial ini guru mengacu pada tingkah laku peserta didik saat pembelajaran tematik berlangsung, bagaimana cara peserta didik besikap terhadap sesama teman dan cara anak berinteraksi dengan teman sekelasnya. Sedangkan pengetahuan peserta didik dapat dilihat dari seberapa aktif peserta didik saat pembelajaran berlangsung dan dilihat dari aspek kognitif atau pemikirannya terhadap materi yang diajarkan seberapa tanggap atau menangkapnya ilmu yang didapat peserta didik dalam pembelajaran. Kemudian keterampilan peserta

didik dapat diukur ketika peserta didik membikin sebuah karya maka akan diketahui sejauh mana keterampilan peserta didik. Dilihat dari pelaksanaan yang telah dilakukan guru tersebut maka sudah sangat baik dan cukup berhasil karena membuat peserta didik aktif. Diharapkan penilaian yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dikatakan berhasil karena membuat peserta didik mendapatkan manfaat dari pelaksanaan pembelajaran tersebut.

## **2. Aktivitas Belajar Peserta Didik di Kelas I SD-IT Ukhuwah Banjarmasin**

Berdasarkan penyajian data tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin, penulis dapat mendeskripsikan tentang aktivitas peserta didik saat mengikuti pembelajaran tematik terpadu tema 6 lingkungan bersih, sehat dan asri sub tema 3 lingkungan sekolahku dalam 4 kali pertemuan didapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah berhasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai seperti yang diuraikan sebagai berikut:

### **a. Aktivitas Siswa dalam Mempersiapkan Diri Sebelum Mengikuti Proses Pembelajaran.**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali observasi yang dilakukan di kelas I F selama 4 kali pertemuan ditemukan bahwa aktivitas siswa dalam mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran peserta didik terlebih dahulu ialah guru mengecek kehadiran siswa di kelas pada saat pembelajaran tematik terpadu, bagaimana persiapan peserta didik dalam menyiapkan alat-alat tulis pembelajaran, lalu tanggapan atau reaksi siswa ketika diberi aparsepsi atau motivasi

yang diajukkan guru kepada peserta didik sudah berjalan dengan baik karena peserta didik sudah memahami tanggung jawabnya sebagai peserta didik yaitu datang ke sekolah tepat waktu, menyiapkan alat-alat pembelajaran di depan meja saat pembelajaran akan dimulai dan kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan sangat baik.

#### **b. Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Proses Pembelajaran di Kelas**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali observasi yang dilakukan di kelas I F selama 4 kali pertemuan ditemukan bahwa aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas meliputi perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi, keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui strategi atau media pembelajaran yang digunakan, partisipasi siswa dalam kelompok mengerjakan tugas, mempersentasikan hasil diskusi kelompok lembar kerja mereka yang dikerjakan, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Maka dapat dikatakan selama proses pembelajaran di kelas sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dilihat dari perhatian dan keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik terpadu tema 6 subtema 3 pada pertemuan 2 yang berlangsung dengan lancar serta antusias peserta didik sangat mendukung apalagi guru menggunakan media yang menarik perhatian mereka, kekompakan peserta didik sangat terlihat baik saat guru memberikan tugas kelompok kepada mereka maka mereka menyelesaikannya dengan sangat baik.

**c. Aktivitas Siswa dalam Evaluasi dan Pemantapan Pembelajaran yang dilakukan Setelah Mengikuti Proses Pembelajaran di Kelas.**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali observasi yang dilakukan di kelas I F selama 4 kali pertemuan ditemukan bahwa aktivitas siswa dalam evaluasi dan pemantapan pembelajaran yang dilakukan setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas ialah dengan melakukan evaluasi terhadap siswa berupa tes sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur, serta guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan diakhir pembelajaran. Maka dapat dikatakan berhasil sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat guru yaitu guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah mereka pelajari karena kata guru yang bersangkutan peserta didik itu banyak-banyak pengulangan dari guru agar ingatan mereka terkunci mulai dari awal pembelajaran dan akhir pembelajaran dijelaskan ulang sehingga kegiatan akhir ini sudah dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dapat diketahui bahwa dalam aktivitas belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran tematik terpadu berjalan dengan baik. Hanya saja dalam pembelajaran ini, sebagian siswa belum maksimal. Terutama juga pada aktivitas siswa dalam keseriusan mengikuti kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran yang dibuat guru. Dalam pembelajaran yang diterapkan pada aktivitas pembelajaran siswa sudah aktif dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Jadi kesimpulannya dalam aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik

terpadu telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai guru terhadap peserta didik.

Dari keseluruhan aktivitas belajar peserta didik kelas I F SD-IT Ukhuwah Banjarmasin lakukan sudah berjalan sesuai tujuan yang diharapkan karena setiap aktivitas belajar peserta didik berkaitan dengan pembelajaran tematik sudah dikatakan aktif secara maksimal dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung antusias peserta didik yang cukup tinggi hal ini mendukung akan hasil evaluasi yang baik.